



Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* dengan Teknik *Pounding* dan Sosialisasi Kewirausahaan Desa Kauman dalam Upaya Pemanfaatan Potensi Alam untuk Meningkatkan Perekonomian

Diva Ariestya Prastica¹, Cindy Novella², Monica Rahmawati³

¹Prodi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

²Prodi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

³Prodi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

Email: ¹divaaprastica@students.unnes.ac.id, ²cindynovella05@students.unnes.ac.id,
³monicarahmawati1234@students.unnes.ac.id

Abstrak. Desa Kauman berada di Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang. Desa Kauman mempunyai potensi alam yang bisa didayagunakan untuk meningkatkan perekonomian warga sekitarnya. Dalam upaya pemanfaatan potensi alam ini KKN Unnes Giat 5 mengadakan Kegiatan Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* dengan Teknik *Pounding* dan Sosialisasi Kewirausahaan, yang bertujuan untuk memberikan ilmu dan teknik baru mengenai pembuatan kain dengan menggunakan zat warna alam yang tidak berpengaruh negatif terhadap kesehatan lingkungan dan memberikan informasi mengenai pemasaran digital sebagai sarana penjualan yang modern dan terbarukan. Metode yang digunakan adalah dengan sosialisasi kewirausahaan, pelatihan dan demonstrasi pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding*. Pelatihan ini menghasilkan keterampilan baru untuk kader PKK Desa Kauman dalam pembuatan kain dengan zat warna alam dan memberikan pemahaman baru mengenai teknik pemasaran yang marak digunakan.

Abstract. *Kauman Village is in Comal District, Pemalang Regency. This village has various natural potentials that can be utilized to improve the economy of the surrounding residents. In an effort to exploit this natural potential, Unnes Community Service Giat 5 held a Training Activity for Making Ecoprints with Pounding Techniques and Entrepreneurship Socialization, which aims to provide new knowledge and techniques regarding the manufacture of fabrics using natural dyes which do not have a negative effect on environmental health and provide information on marketing digital as a modern and renewable means of selling. The method used is entrepreneurship socialization, training and demonstrations of making ecoprints with pounding techniques. This training produced new skills for PKK Kauman Village cadres in making cloth with natural dyes and provided a new understanding of marketing techniques that are widely used.*

Keywords: *ecoprint, pounding, digital maketing*

Pendahuluan

Desa Kauman merupakan desa di Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang Jaya. Diketahui Desa Kauman memiliki potensi alamnya yang melimpah yang dimana dari potensi alamnya tersebut bisa jadi dapat meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Selain itu rata-rata ibu ibu di Desa Kauman masih belum mengerti mengenai pemanfaatan *digital marketing*. Oleh karena itu dengan pengadaan sosialisasi mengenai *digital marketing* yang dimana sebagai upaya pemasaran produk secara efektif dan efisien. Selain itu diharapkan dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai *digital marketing*, terutama pada sosial media dan *marketplace* sehingga nantinya dapat meningkatkan laba penjualan.

Digital marketing adalah sistem pemasaran atau promosi produk yang dilakukan melalui sarana online. *Digital marketing* dilakukan oleh semua jenis bisnis dengan menyediakan barang atau jasa kepada masyarakat. Saat ini, pemasaran digital tidak hanya dilakukan oleh usaha kecil seperti UMKM, tetapi juga oleh perusahaan besar, mapan, dan ternama. Biasanya *digital marketing* dilakukan melalui jejaring sosial atau *blog* dan *website*. Melalui pemasaran digital, perusahaan besar maupun pengusaha kecil dapat menjangkau khalayak yang lebih luas karena semuanya dilakukan dengan menggunakan teknologi internet.

Keuntungan menggunakan *digital marketing* antara lain dihilangkannya batasan wilayah dan waktu saat memasarkan suatu produk, sistem penjualan produk bisa lebih cepat dan tepat sasaran, kemudian dimungkinkan lebih mudah untuk membangun hubungan dengan konsumen dan kemudian kemampuan untuk menyesuaikan produk berdasarkan karakteristik konsumen. Contoh dari *digital marketing* yang pertama dari media sosial yang terdiri dari whatsapp, facebook, instagram, dan tik tok, kemudian melalui marketplace yaitu ada shoope, tokopedia, blibli dan lazada.

Ecoprint merupakan teknik membuat kain dengan memanfaatkan zat warna alam atau bisa disebut juga *ecoprint* ini ramah lingkungan dan pembuatan motif dari daun ataupun bunga. *Ecoprint* sendiri menggunakan pigmen warna yang terkandung dalam bagian tumbuhan seperti bunga, batang atau akar. Daun dan bunga yang digunakan dalam membuat *ecoprint* pun berbeda-beda agar menghasilkan warna dan motif yang beragam yang dimana dari keragaman motif serta warnanya menjadi keunikan tersendiri dari *ecoprint* ini.

Dalam proses *eco-printing* dikenal dua teknik pewarnaan yaitu teknik *steaming* dan teknik pukul. Teknik *steaming*, juga dikenal sebagai mengukus, melibatkan langkah mordant (membersihkan kain dari kotoran). Langkah selanjutnya adalah menyiapkan pewarna dari bahan alami dengan merendam daun dalam larutan cuka untuk memperkuat pewarna yang ada pada daun secara maksimal. Kemudian lanjutkan ke langkah perentangan kain dan tempelkan daun yang telah direndam dalam larutan cuka. Setelah itu kain digulung dengan pipa paralon kemudian dibalut dengan solasi. Langkah terakhir adalah mengukus kain yang diikat selama 2 jam .

Teknik kedua adalah teknik *pounding*. Pada teknik ini, proses dan cara pewarnaan kain sedikit berbeda dengan *steaming*. Perbedaannya terletak pada dua langkah terakhir. Perbedaan yang pertama adalah pada teknik *steaming*, penggulungan menggunakan pipa untuk menonjolkan warna daun pada kain, sedangkan pada teknik *pounding*, daun dipukul pada kain dengan palu kayu. . Perbedaan kedua adalah pada teknik *steaming*, proses pengeringan dilakukan dengan cara dikukus selama 2 jam, sedangkan pada teknik *pounding*, proses pengeringan dilakukan dengan cara menjemur kain langsung di bawah sinar matahari.

Teknik *pounding* merupakan teknik memukul dengan cara meletakkan daun atau bunga di atas kain kemudian dipalu merupakan salah satu cara pembuatan kain yang paling mudah dalam teknik *Ecoprint*. Memanfaatkan zat warna alam sebagai pewarnanya, teknik *ecoprint* ini diharuskan memakai kain dari serat alam dalam pembuatannya. Kain dari serat alam yang biasa digunakan adalah kain mori, yang memiliki warna putih, memiliki ketebalan, kehalusan, dan kerapatan yang sempurna untuk digunakan dalam *ecoprint*. Jenis kain mori yang baik untuk *ecoprint* adalah mori batu, mori biru, mori prima, dan mori primisima.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui pendekatan sosialisasi dilanjutkan dengan pelatihan dan demonstrasi pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding*. Kemudian selama proses pengeringan kain, kegiatan diisi dengan sosialisasi kewirausahaan dengan materi digital marketing. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* dan sosialisasi kewirausahaan Desa Kauman dalam upaya pemanfaatan potensi alam untuk meningkatkan perekonomian melibatkan kader PKK Desa Kauman.

Waktu pelaksanaan kegiatan pada hari Minggu, 16 Juli 2023 pukul 09.00 s/d 11.30 WIB. Sebelum melaksanakan kegiatan ini tim KKN Unnes Giat 5 berkoordinasi dengan kader PKK dan dosen pembimbing KKN Unnes Giat 5 Desa Kauman untuk merencanakan kegiatan pelatihan. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* dengan Teknik *Pounding* dan Sosialisasi Kewirausahaan Desa Kauman dalam Upaya Pemanfaatan Potensi Alam untuk Meningkatkan Perekonomian ini bertempat di Pendopo Balai Desa Kauman, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* dengan Teknik *Pounding* dan Sosialisasi Kewirausahaan Desa Kauman dalam Upaya Pemanfaatan Potensi Alam untuk Meningkatkan Perekonomian yang dilaksanakan oleh Tim KKN Unnes Giat 5 diikuti oleh 20 kader PKK Desa Kauman pada tanggal 16 Juli 2023 di Pendopo Desa Kauman dengan acara sebagai berikut:

Sosialisasi *Ecoprint*

Tim KKN Unnes Giat 5 melakukan pemaparan materi tentang teknik *ecoprint* yang akan dipraktikkan.



Gambar 1. Pemaparan Materi *Ecoprint*

Pelatihan dan Demonstrasi Pembuatan Ecoprint

Pelatihan pembuatan ecoprint ini dilaksanakan dengan praktik langsung oleh ibu-ibu PKK Desa Kauman secara berkelompok setelah penjelasan materi oleh Tim KKN Unnes Giat 5. Pelatihan pembuatan ecoprint dengan teknik *pounding* dan sosialisasi kewirausahaan yang bertempat di Pendopo Balai Desa Kauman berjalan dengan lancar. Pelatihan dan sosialisasi ini diikuti secara antusias oleh kader PKK Desa Kauman. Kader PKK Desa Kauman diberi pengarahan oleh Tim KKN Unnes Giat 5 mengenai cara membuat ecoprint dengan teknik *pounding* mulai dari peletakkan kain, peletakkan daun, hingga proses memukul daun agar motif yang dihasilkan dapat rata dan maksimal.

Hasil dari pembuatan ecoprint menggunakan teknik ecoprint, nantinya dapat ditindak lanjuti sebagai wujud inovasi produk baru yang belum pernah ada sebelumnya. Juga, merupakan bentuk pemanfaatan potensi alam yang diwujudkan menjadi sebuah kain yang tidak merusak ekosistem lingkungan. Penggunaan pewarna alami menambah nilai positif dari produk ecoprint ini. Hal ini merupakan salah satu perwujudan dari terciptanya *sustainable fashion* dengan tidak menggunakan bahan-bahan kimia berbahaya dalam proses pembuatannya.

Desa Kauman mempunyai potensi yang cukup untuk menghasilkan produk-produk kain ecoprint. Dimana setelah kain ecoprint dibuat, masyarakat yang sebagian besar memiliki keterampilan menjahit dapat berkreasi menciptakan produk-produk *fashion* baru yang terbuat dari kain ecoprint. Pemilihan daun dan bunga yang dipakai dalam membuat ecoprint dengan teknik *pounding* ini bisa bervariasi dengan memperhatikan lingkungan yang ada. Pemilihan bunga atau daun yang mudah didapat di sekitar perkarangan rumah adalah seperti ; daun singkong, daun jati, bunga-bunga, daun pepaya dan sebagainya. Pemilihan daun atau bunga ini juga perlu diperhatikan yang memiliki zat warna yang kuat. sehingga nantinya warna yang akan dihasilkan lebih cerah/terang



Gambar 2. Praktek Pembuatan Ecoprint oleh Kader PKK Desa Kauman

Sosialisasi Kewirausahaan

Tim KKN Unnes Giat 5 melakukan sosialisasi mengenai digital marketing dalam upaya meningkatkan perekonomian desa. Mensosialisasikan kewirausahaan diawali dengan menjelaskan apa itu kewirausahaan. Kewirausahaan adalah proses melakukan sesuatu dengan cara yang kreatif dan inovatif untuk memberi manfaat bagi orang lain dan membawa nilai ekonomi.. Kemudian tujuan dari kewirausahaan yang diantaranya 1) Mampu mewujudkan ide bisnis seseorang yang kreatif dan inovatif; 2) Menciptakan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah terkait bisnis; 3) Mengembangkan ide dan cara baru untuk memanfaatkan peluang bisnis; 4) Bisa membuka lapangan kerja.

Setelah itu pemaparan mengenai pengertian digital marketing serta manfaat dari penggunaan digital marketing yang terdiri dari :

1. Menghapus Batasan Wilayah dan Waktu Saat Mendistribusikan Produk

Salah satu kendala pemasaran produk konvensional adalah kendala ruang dan waktu. Toko atau bisnis biasanya memiliki jam buka, meski kini banyak yang menawarkan produknya 24 jam sehari. Jadi dengan adanya digital marketing maka kita tidak akan kerepotan dengan adanya batasan wilayah yang terlalu jauh atau batasan waktu karena dengan kita menggunakan digital marketing maka produk yang kita pasarkan akan menjangkau wilayah yang lebih luas sehingga akan banyak orang yang tau akan produk yang kita pasarkan.

2. Sistem penjualan produk menjadi lebih cepat dan tepat sasaran

Jika kita menggunakan digital marketing sebagai sarana kita memasarkan produk maka calon pembeli yang kita targetkan tidak perlu repot untuk mendatangi tempat kita berjualan apalagi calon pembeli kita yang wilayahnya jauh maka hal itu akan sangat merepotkan nah untuk itu dengan adanya digital marketing maka konsumen dapat membeli produk kita melalui website ataupun toko online kita dimanapun dan kapanpun. Selain itu untuk mendapatkan barang yang mereka beli mereka hanya perlu menunggu dirumah dan untuk pembayarannya pun jika menggunakan digital marketing akan sangat bervariasi bisa melalui dana, shoopepay, bank dll.

3. Lebih mudah membangun hubungan dengan konsumen

Dengan adanya digital marketing kita bisa membangun hubungan yang baik dengan konsumen dengan cara misal mengirimkan pesan melalui email atau melalui platform media sosial karena hubungan yang baik dengan konsumen bisa menjadi kunci kesuksesan bagi usaha kita karena bisa jadi konsumen yang merasa puas dengan pelayanan kita akan kembali membeli produk yang serupa ditoko kita

4. Peluang untuk mempersonalisasikan produk sesuai dengan karakteristik konsumen

Bisnis harus tumbuh dan fleksibel. Melalui pemasaran digital, para pelaku bisnis bahkan dapat menawarkan produk berdasarkan kebutuhan dan karakteristik konsumen. Akibatnya, mereka memiliki peluang untuk memenangkan hati pelanggan mereka, yang pada gilirannya dapat menyebabkan pembelian berulang. Adapun contoh dari digital marketing yaitu 1) Media sosial yang terdiri dari WhatsApp, Facebook, Instagram, tik tok; 2) Marketplace yang terdiri dari shoope, Tokopedia, blibli, lazada.



Gambar 3. Pemaparan Materi Mengenai Digital Marketing

Simpulan

Desa Kauman merupakan desa dengan potensi alam yang memadai untuk mendukung terciptanya produk-produk inovasi baru. Salah satu caranya yaitu dengan pemberian keterampilan baru mengenai pembuatan *ecoprint* yang diberikan oleh Tim KKN Unnes Giat 5 yang bekerjasama dengan kader PKK Desa Kauman. Selain itu, juga diberikan sosialisasi yang berisi pemaparan materi mengenai digital marketing untuk membantu pemasaran yang lebih trendi, efektif, dan efisien bagi para ibu-ibu Desa Kauman di zaman serba online ini. Pelatihan dan sosialisasi ini menghasilkan pemahaman kader PKK terhadap cara membuat *ecoprint* dan cara pemasaran produk secara online dengan tujuan untuk memanfaatkan potensi alam yang ada untuk meningkatkan perekonomian di Desa Kauman.

Referensi

- Diponegoro, K. U. (2022). *ECOPRINT: Batik Ramah Lingkungan dengan Omzet Menggiurkan*. <http://kkn.undip.ac.id/?p=328381>
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). *Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan*. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 6(1), 1–5.
<https://kewirausahaan.umaha.ac.id/site/enterpreneurship>
- Noviah, Siti rohmah. (2023). *No Title*. <https://www.goalaplus.com/media/bisnis-dan-strategi/pemasaran/pemasaran-digital/>
- Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S. (2021). *Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu*. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), 262–271. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789>
- Produk, I. (n.d.). *ECO daftar isi*.
- Saraswati, R., & Restuti, R. C. (2019). *Buku Pemanfaatan Daun untuk Ecoprint dalam Menunjang Pariwisata M . H . Dewi Susilowati Ratri Candra Restuti Fajar Dwi Pamungkas Departemen Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam i Indonesia Universitas. October 2020*.